

ABSTRAK

Perencanaan Ulang Perkerasan Lentur dan Perlengkapan Jalan di Jl. Menganti (Lakarsantri - Lidah Wetan) Kota Surabaya

Oleh :

Syahrial Mahyudin

Kawasan Surabaya Selatan, khususnya akses Jl. Menganti yang menghubungkan kota Surabaya ke kabupaten Gresik. Merujuk Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya tahun 2014-2034 menyebutkan rencana pengembangan jaringan jalan dan sarana pendukungnya di Jl. Menganti (Lakarsantri- Lidah Wetan). Bersumber dari data CBR yang dikeluarkan oleh PT. ITS Kemitraan. Berdasarkan data dari Kantor Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sumberdaya Air (UPT PSA) Wilayah Sungai Buntung Peketingan dan data dari Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Sidoarjo (BMKG Juanda), bahwa untuk data curah hujan rata-rata periode 2010-2019 pada wilayah studi adalah 86,38 mm. Data LHR yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya pada tahun 2019 di wilayah studi adalah 175.094 SMP/Jam. Panjang jalan yang direncanakan 5070 m, dengan umur rencana 20 tahun. Perhitungan tebal perkerasan lentur didapatkan tebal untuk lapis aus (AC-WC) setebal 40 mm, lapis permukaan antara (AC-BC) setebal 60 mm, lapis fondasi atas (LFA) kelas A sebesar 400 mm dan stabilisasi tanah dasar sebesar 200 mm dengan penambahan lapisan *geotextile woven*. Pada perencanaan geometri jalan alinyemen horisontal diperoleh 2 (dua) lengkung *Spiral Circle Spiral*. Sedangkan pada alinyemen vertikal diperoleh 3 (tiga) lengkung cekung dan 1 (satu) lengkung cembung. Pada perencanaan saluran tengah median jalan dengan ukuran lebar 6 meter x 3 meter, sedangkan untuk saluran tepi 2 (dua) sisi jalan dengan ukuran 2 meter x 2 meter. Pada perlengkapan jalan diperoleh jumlah titik rambu lalu lintas 253 titik, penerangan jalan umum ganda 123 titik dan penerangan jalan umum tunggal 143 titik. Dari segi pembiayaan diperoleh nilai rencana anggaran biaya sebesar Rp. 412.558.416.000,00 dengan jangka waktu pelaksanaan 224 hari kalender.

Kata kunci : Perencanaan Ulang, Perkerasan Lentur, Perlengkapan Jalan.